



Event KVRR 2018 mampu memunculkan atlet-atlet lari maraton level nasional. Dari dua kategori yang diperlombakan yaitu kelas reguler dan pelajar, persaingan ketat diperlihatkan dari para pelari.

Untuk kategori reguler pria dimenangkan oleh Raka Prayoga dari Semanding Pare Kabupaten Kediri. Raka mampu menyingkirkan pelari lainnya dan mampu finish dengan catatan waktu 00:53:40, disusul oleh Aji di urutan kedua dengan perolehan waktu 01:01:11 dan urutan ketiga oleh Andry dengan catatan waktu 01:09:20.

Sedangkan gelar juara kategori pelajar pria mampu dibawa pulang oleh Ali Topan dari Kota Malang dengan catatan waktu 00:51:15

,
disusul oleh Difa dan ketiga oleh Welly.



Usai mencapai garis finish, ditemui oleh awak media Raka menceritakan persiapannya mengikuti event ini. “Yang

lakukan untuk ikut KVRN tahun ini adalah dengan mencoba tr

a
ck tanjakan di

B
atu

saya

M
alang
, k
arena kebetulan saya kuliah di Unisma Malang. Selama satu minggu saya berlatih dan istirahat
satu
hari
untuk
menyimpan tenaga
,” terangnya, (23/9).

“Setelah bendera start dikibarkan saya mencoba berlari stabil agar tidak cepat lelah, karena
kalau terlalu dipaksakan kaki bisa kram dan stamina cepat terkuras. Ini merupakan
keikutsertaan saya yang ke dua
kalinya dalam ajang KVRR
,” katanya.

"Tahun kemarin saya hanya mencapai urutan nomer 5 dan Alhamdulillah tahun ini mampu
finish terdepan," tambah Raka.

Begitu juga Ali Topan dari kota Malang. Sama seperti yang disampaikan oleh Raka,
menurutnya dengan
latihan rutin, semangat sekaligus ada niat pasti akan bisa mengukir prestasi.
“

Baru kali ini saya mengikuti KVVR, ternyata medannya sangat luar biasa berat. Tanjakannya
membuat tenaga sangat terkuras.

I
ni sangat berbeda dengan event-event lari yang pernah saya ikuti
,” katanya.



Melihatlah suasana saat lomba maraton di Gunung Kelud, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. (Dokumentasi: Raka)